IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP PELAYANAN PUBLIK PADA MASA *COVID-19* DI KANTOR DESA

Alqori Zulaykhah[1], Hestin Sri Widiawati[2], Andy Kurniawan[3]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alqorizulaykhah16@gmail.com

Informasi artikel :
Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

The purpose of this study is to analyze whether accountability, transparency and participation in public services partially or simultaneously have an influence on public services in village offices throughout Bagor District, Nganjuk Regency. This study uses quantitative methods. The sampling technique in this study used purposive sampling taken with certain criteria, amounting to 90 people. Data collection techniques using a questionnaire. The analysis technique used in this research is multiple linear regression technique. The results of this research show that 1) partial accountability has no effect on public services. 2) transparency partially affects public services. 3) participation partially affects public services. 4) accountability, transparency, and participation simultaneously affect public services. It is hoped that the village office staff in the Bagor sub-district will carry out the principles of Good Governance well.

Keywords: *Good Governance, Accountability, Transparency, Participation and Public Service*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pelayanan publik secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pelayanan publik di kantor desa se-Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik purposiv sampling yang ditargetkan dengan kriteria tertentu dan mencakup total 90 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkaan bahwa 1) akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pelayanan publik; 2) Transparansi secara parsial berpengaruh terhadap pelayanan publik; 3) Partisipasi secara parsial berpengaruh terhadap pelayanan publik. 4) akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi secara simultan berpengaruh terhadap pelayanan publik. Diharapkan pegawai dikantor desa se-kecamatan Bagor melaksanakan prinsip Good Governance dengan baik.

Kata kunci: *Good Governance, Akuntabilitas, Tranasparansi, Partisipasi dan Pelayanan Publik*

PENDAHULUAN

Saat ini semua aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia dipengaruhi oleh *Covid-19* diantaranya aspek kesehatan, budaya, pendidikan, politik, ekonomi dan bidang lainnya. Di Indonesia Covid-19 telah menyebabkan dampak diberbagai sektor salah satunya pada sektor pelayanan publik. Hal ini tentu saja menimbulkan kendala dalam pelaksanaan pelayanan publik, seperti menetapkan pelayanan secara online, menyediakan fasilitas pengamanan sesuai dengan protocol pencegahan *Covid-19,* dan juga tentang ketepatan waktu pemberian pelayanan kepada masyarakat; Tentu saja, untuk mengatasi masalah ini diperlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik, termasuk pengenalan prinsip-prinsip *Good Governance.*

Penelitian sebelumnya oleh Jamal, Mustanir & Latif (2020) berjudul Penerapan Prinsip Good Governance terhadap aparatur desa dalam pelayanan publik di desa Ciro-ciro Kecamatan Watang Pulu menemukan bahwa penerapan prinsip Good Governance sudah tepat. Menurut penelitian Rahmat, Sofia & stefanus (2019) berjudul pengaruh penerapan prinsip Good Governance terhadap kualitas pelayanan publik menemukan bahwa prinsip Good Governance berdampak positif terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Bolaan Mongondow Utara. Menurut penelitian Rosadi & Saleh (2021) yang berjudul "pengaruh Good Governance terhadap kinerja keuangan pemerintahan Kota Pare-Pare dengan Budaya Siri'" menyatakan bahwa hanya transparansi saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap analisis kinerja keuangan pemerintah daerah, sedangkan akuntabilitas, dan partisipasi memiliki

pengaruh yang tidak signifikan dan juga tidak memiliki hubungan langsung terhadap analisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah. Merujuk pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meninjau kembali penelitian tentang Good Governance terhadap pelayanan publik yang dilakukan di Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Dengan menggunakan variabel bebas pelayanan publik, pelayanan publik merupakan bagian dari penyelenggara pemerintahan desa yang diperlukan untuk melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya. Perbedaan dari penelitian terdahulu terletak pada obyek penelitian dan waktu penelitian yaitu objeknya terletak di kantor desa Se-Kecamatan Bagor dan waktu penelitiannya pada masa pandemi *Covid-19.*

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Tempat penelitian yang digunakan untuk memperoleh data berada di Kecamatan Bagor Kabupaten Bagor. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di kantor desa sekecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengguna kan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 90 sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Juga data sekunder dari penelitian kepustakaan melalui jurnal, buku, dan artikel yang diambil dari internet. Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner tertutup yang diberikan kepada responden yang diukur menggunakan *skala likert*. Kuesioner yang telah dibagikan sebelumnya diperiksa validitas dan reliabilitasnya untuk melihat apakah deskripsi kuesioner layak untuk diteliti, kemudian peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Uji Validitas :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	r hitung	r tabel (N=20)	Ket
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,664	0,444	Valid
	X1.2	0,801	0,444	Valid
	X1.3	0,791	0,444	Valid
	X1.4	0,734	0,444	Valid
	X1.5	0,801	0,444	Valid
	X1.6	0,795	0,444	Valid
	X1.7	0,730	0,444	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0,873	0,444	Valid
	X2.2	0,822	0,444	Valid
	X2.3	0,742	0,444	Valid
	X2.4	0,889	0,444	Valid
Partisipasi (X3)	X3.1	0,627	0,444	Valid
	X3.2	0,797	0,444	Valid
	X3.3	0,627	0,444	Valid
	X3.4	0,797	0,444	Valid
	X3.5	0,593	0,444	Valid
Pelayanan Publik (Y)	Y.1	0,968	0,444	Valid
	Y.2	0,652	0,444	Valid
	Y.3	0,968	0,444	Valid
	Y.4	0,968	0,444	Valid

Sumber : *output* SPSS Versi 25

Uji validitas variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi terhadap pelayanan publik menunjukkan bahwa seluruh indikator mempunyai nilai r hitung > r tabel maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan dari kuesioner dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N item	Nilai *Cornbach alpha*	Batas	Ket
Akuntabilitas	7	0,869	0,60	Reliabel
Transparansi	4	0,844	0,60	Reliabel
Partisipasi	5	0,751	0,60	Reliabel
Pelayanan Publik	4	0,911	0,60	Reliabel

Sumber : *output* SPSS Versi 25

Uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan antara variabel Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Pelayanan Publik memiliki nilai *Cornbach alpha* > nilai batas 0,60, sehingga dapat dikatakan reliable.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini digunakan sebelum melakukan uji hipotesis, berikut hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah :

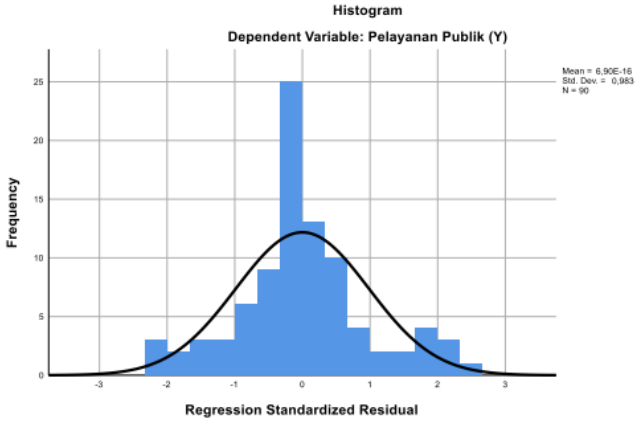

Sumber : *Output* SPSS Versi-25

Gambar 1 Grafik Hostogram

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS Versi-25 diketahui bahwa pola distribusi yang dihasilkan tidak menceng kekiri ataupun menceng kekanan maka dapat dikatakan bahwa data variabel-variabel yang digunakan bedistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Akuntabilitas (X1)	,908	1,102
	Transparansi (X2)	,997	1,003
	Partisipasi (X3)	,910	1,099

a. Dependent Variable: Pelayanan Publik (Y)

Sumber : *Output* SPSS versi 25

Pada uji multikolinieritas, menunjukkan bahwa hasil variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,908; 0,997; 0,910 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,102; 1,003; 1,099 < 10 maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tidak ada masalag multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi-Durbin-Watson

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,381[a]	,145	,115	1,935	2,270
a. Predictors: (Constant), Partisipasi (X3), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)					
b. Dependent Variable: Pelayanan Publik (Y)					

Sumber : *Output* SPSS versi 25

Hasil dari penelitian didapatkan nilai DW yang dipeleh sebesar 2,270 nilai DU tabelnya untuk taraf signifiksn 5% dengan n=90 diperoleh nilai dU= 1,7264 maka menunjukkan dU < DW < 4-dU atau 1,7264 < 2,270 < 2,2736 sehingga pada penelitian ini model regresi tidak ada masalah autokorelasi.

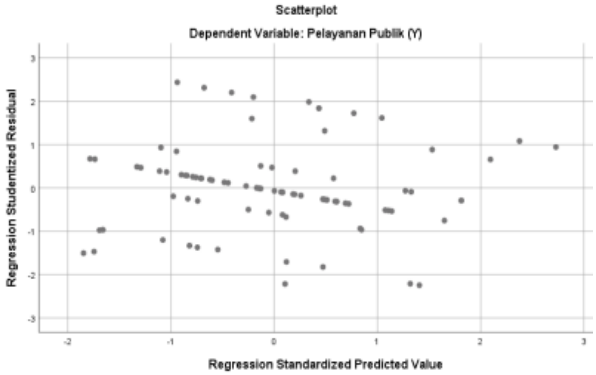

Sumber : *Output* SPSS Versi 25

Gambar 2. Grafik *Scatterplot*

Pada penelitian ini dengan melihat grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, maja diperoleh bahwa pada model ini tiak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5. Hail Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7,054	2,420	
	Akuntabilitas (X1)	,031	,049	,066
	Transparansi (X2)	,190	,094	,202
	Partisipasi (X3)	,276	,097	,298
a. Dependent Variable: Pelayanan Publik (Y)				

Sumber : *Output* SPSS versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka persamaan regresi tersusun sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$

$Y = 7,054 + 0,031X_1 + 0,190X_2 + 0,276X_3 + e$

Nilai kostanta 7,054 yang diartikan jika variabel akuntabilitasm transparansi, dan partisipasi memiliki nilai (0) atau tetap maka pelayanan publik memiliki nilai sebesar 7,054, koefisien X1 = 0,031 nilai tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan akuntabilitas sebesar satu satuan maka pelayanan publik akan bertambah sebesar 0,031, koefisien X2 = 0,190 nilai tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan transparansi sebesar satu satuan maka pelayanan publik akan bertambah sebesar 0,190, koefisien X3 =

0,276 nilai tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan partisipasi sebesar satu satuan maka pelayanan publik akan bertambah sebesar 0,276.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,381[a]	,145	,115	1,935	2,270

a. Predictors: (Constant), Partisipasi (X3), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Pelayanan Publik (Y)

Sumber : *Output* SPSS versi 25

Hasil penelitian ini diperoleh hasil Adjusted R Square sebesar 0,115 hal ini berarti 11,5% pelayanan publik dapat dijelaskan oleh ketiga variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi sedangkan 88,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji didalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uii Parsial

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,915	,005
	Akuntabilitas (X1)	,630	,530
	Transparansi (X2)	2,021	,046
	Partisipasi (X3)	2,849	,005

a. Dependent Variable: Pelayanan Publik (Y)

Sumber : *Output* SPSS versi 25

Berdasarkan hasil dari tabel di atas maka dapat di ketahui bahwa pengujian H_1 di peroleh nilai taraf signifikan 0,530 > 0,05 maka H_1 di tolak dan H_0 diterima maka secara parsial akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pelayanan publik. Pengujian H_2 diperoleh nilai taraf signifikan 0,046 < 0,05 maka H_2 diterima dan H_0 ditolak maka secara parsial transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap pelayanan publik. Pengujian H_3 diperoleh taraf signifikan 0,005 < 0,05 maka H_3 diterima dan H_0 ditolak maka secara parsial partisipas berpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54,500	3	18,167	4,853	,004[b]
	Residual	321,900	86	3,743		
	Total	376,400	89			

a. Dependent Variable: Pelayanan Publik (Y)

b. Predictors: (Constant), Partisipasi (X3), Transparansi (X2), Akuntabilitas (X1)

Sumber : *Output* SPSS versi 25

Pada hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,004 < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti akuntabilitas, transparansi dan partisipasi berpengaruh secara simultan terhadap pelayanan publik.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pelayanan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik. Hal ini didukung oleh hasil dari uji-t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,530 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap pelayanan publik. Hal ini berbeda dengan penelitian Rahmat, sofia dan stefanus (2019) hasil penelitian menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelayanan publik.

Pengaruh Transparansi Terhadap Pelayanan Publik

Hasil penelitian ini menunjukka bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan bahwa antara variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik. Hal ini didukung oleh hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,046 < 0,05, sehingga menunjukkan variabel transparansi berpengaruh secara parsial terhadap pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmat, sofia, dan stefanus (2019) yang menyatakan bahwa transparanasi berpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik.

Pengaruh Partisipasi Terhadap Pelayanan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan antara variabel partisipasi berpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik. Hal ini didukung oleh hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,005 < 0,05, sehingga menunjukkan variabel partisipasi berpengaruh secara simultan terhadap pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian Jamal, Mustanir , dan Latif (2020) yang menyatakan bahwa partisipasi berpengaruh secara signifikan terhadap pelayanan publik.

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Terhadap Pelayanan Publik

Hasil uji-f pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikan 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi secara simultan berpengaruh terhadap pelayanan publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji-t variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,530 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas (X_1) secara parsial tidakberpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik. Artinya akuntabilitas belum dilaksanakan secara optimal di kantor Desa Se-Kecamatan Bagor. Berdasarkan hasil uji-t variabel transparansi memiliki nilai signifikan sebesar 0,046 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa transparansi (X_2) secara parsial berpengaruh siginifikan terhadap pelayanan publik. Artinya bila diterapkan dengan benar tanpa ada yang ditutupi, transparansi juga akan meningkatkan pelayanan publik. Berdasarkan hasil uji-t variabel partisipasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,005 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa partisipasi (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik. Artinya jika partisipasi sudah diterapkan dengan baik maka pelayanan publik juga semakin baik. Berdasarkan hasil uji-f variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas (X_1), transparansi (X_2), dan partisipasi (X_3) seacra simultanberpengaruh signifikan terhadap pelayanan publik. Artinya jika akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi.

Penelitian ini diharapkan akan memungkinkan pegawai di kantor desa untuk menjadi gambaran dan wawasan tentang bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut dalam pemberian pelayanan. Pewagai kantor desa juga diharapkan menghargai kualitas akuntabilitas, mengutamakan transparansi dan partisipasi dalam pelayanan publik. Agar lebih optimal, efesien dan mencapai keberhasilan yang maksimal.

Jika peneliti selanjutnya tertarik untuk penelitian yang sama, diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang diteliti sebagai variabel pendukung untuk mempengarui keberhasilan pengelolaan pelayanan publik.

DAFTAR RUJUKAN

[1] Jamal, Y., Mustanir, A., & Latif, A. (2020). Penerapan Prinsip Good Governance Terhadap Aparatur Desa Dalam Pelayanan Publik di Desa Ciro-Ciro Kcematan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Praja, 8(3), 207-212. http://doi.org?10.5181?prj.v8i3.298

[2] Rohmat, L., Sofia, P., & Stefanus, S. (2019). PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD GOVERNANCE TERHADAAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK. *jurnal Eksekutif, 3(3), 1-9.*

[3] Rosadi, I., & Salwh, H (2021). *Indonesia Journal of Business and Management* PENGARUH GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA PAREPARE DENGAN BUDAYA SIRI' SEBAGAI PEMODERASI *The Indfluence of Good Governance on the Analysisi of Finacial Performance of the Government of. 3(2), 126-133.*